

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT


**EDUKASI PENTINGNYA DISCHARGE PLANNING PADA PASIEN
UNTUK KONTROL KEMBALI PASCA RAWAT INAP DI RS YUKUM
MEDICAL CENTER LAMPUNG TENGAH**



Disusun Oleh :

Ketua : Ns.Nur Hasanah. S.Kep.,MMR (0212048903)
Anggota : Ns. Fitra Pringgayuda (0212097702)

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

1. Identitas PkM

A. Judul PkM

Edukasi Pentingnya Discharge Planning Pada Pasien Untuk Control Kembali Pasca Rawat Inap Di Rs Yukum Medical Center Lampung Tengah

B. Waktu PkM

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semeslater	Lama Penelitian
2022	2022	Ganjil	6 bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
	Manajemen keperawatan

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	QS. Fussilat Ayat 44
Ayat alquran	وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ
Artinya	44. Dan sekiranya Al-Qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, "Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-Qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh."
Hadis	

2. Identitas pelaksana PkM

Nama	Peran	Tugas
Nur Hasanah	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan PkM serta melaksanakan PKM
Nama	Peran	Tugas
Fitra pringgayuda	Anggota 1	Melakukan pelatihan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

		Membantu mengkondisikan peserta pelatihan
--	--	---

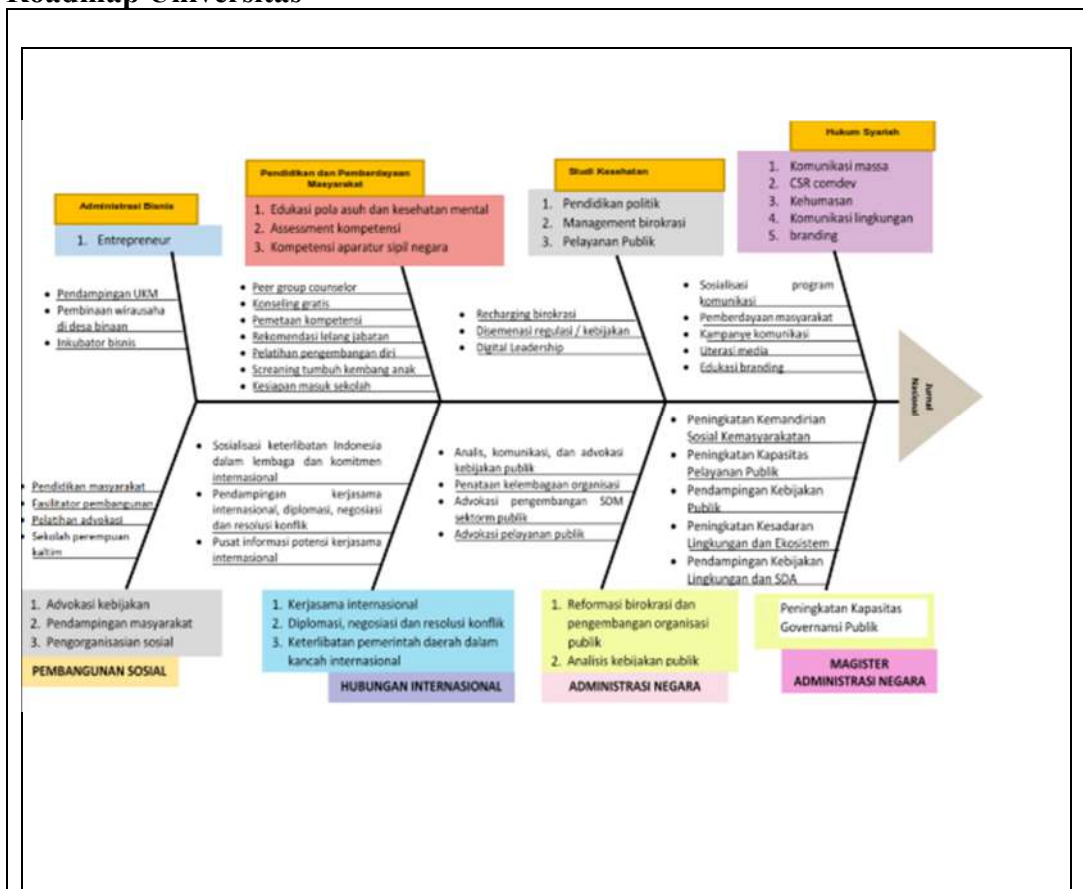
3. Mitra PkM

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
RS Yukum Medical Center	Hasan al fikri	-	-

4. Luaran dan Target capaian

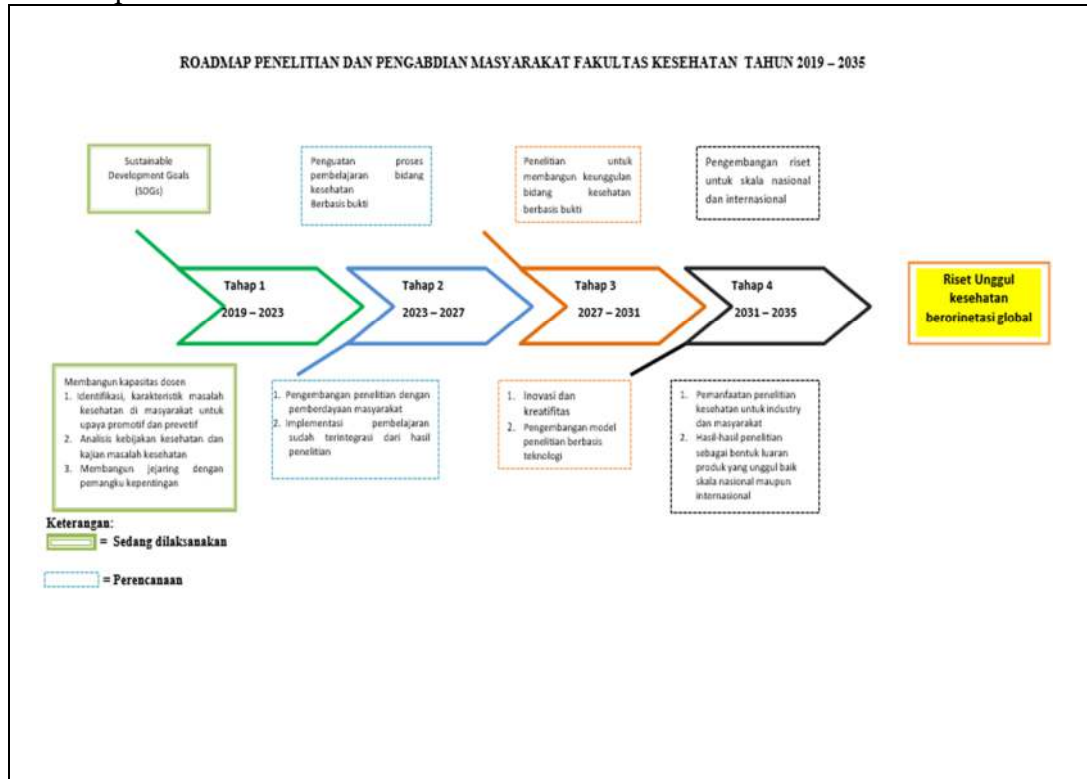
Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI
1	Youtube

5. Roadmap Universitas

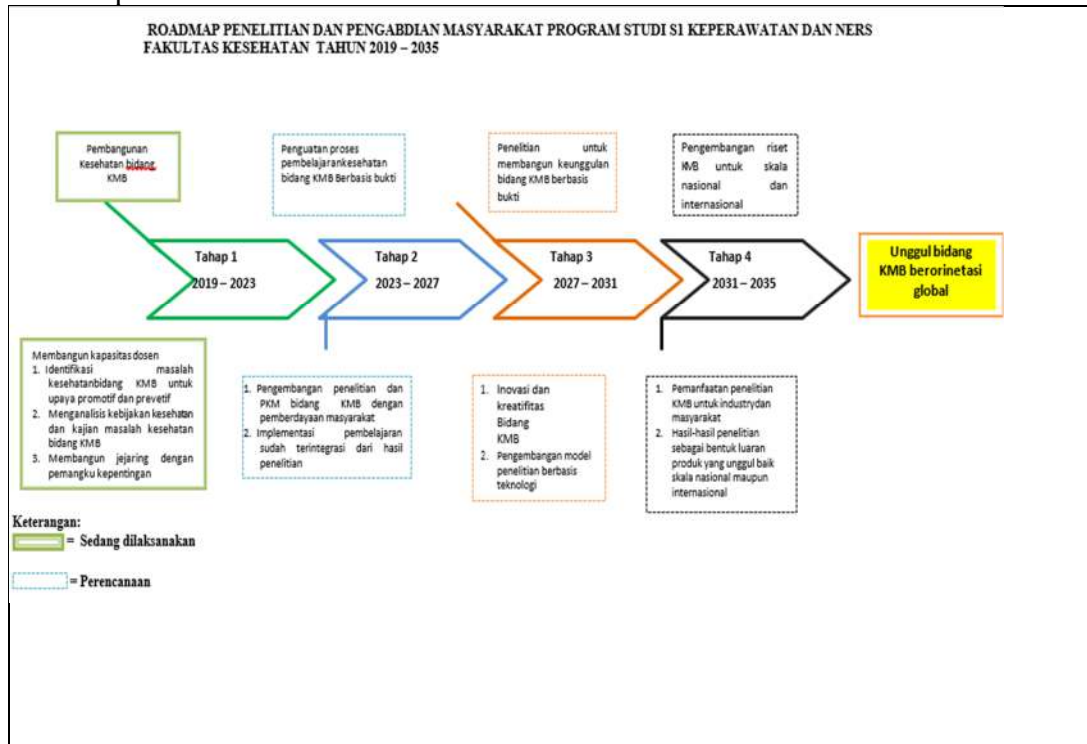



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

6. Roadmap Fakultas

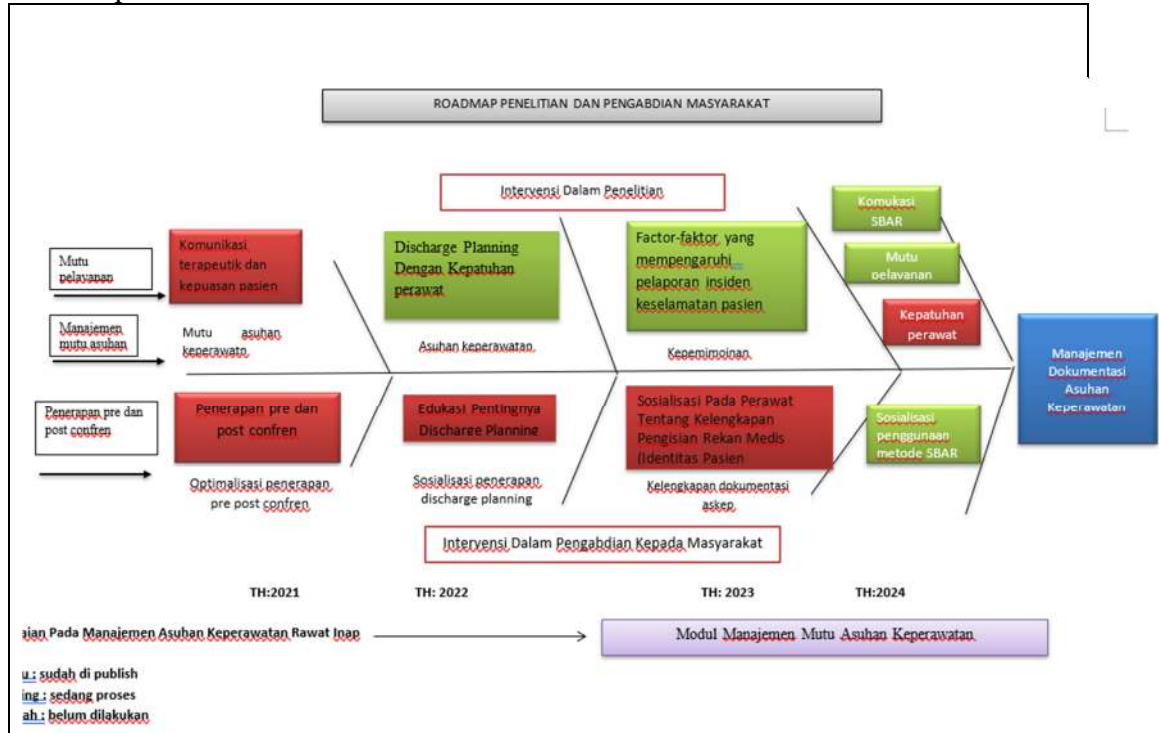


7. Roadmap Prodi



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

8. Roadmap dosen

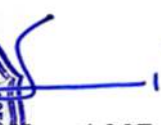




9. Anggaran Pengabdian Masyarakat

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor pengabdian	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.000.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 1.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	5	RP 300.000,00	Rp 1,500,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000,000,00	Rp 500,000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00
	Jumah			Rp 5.000.000,00

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Edukasi Pentingnya Discharge Planning Pada Pasien Untuk Control Kembali Pasca Rawat Inap Di Rs Yukum Medical Center Lampung Tengah
2. Bidang Penelitian	: Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns.Nur Hasanah,S.Kep., M.MR
b. NIDN	: 0217017403
c. Jabatan /golongan	: Asisten Ahli/ III b
d. Program Studi	: S1 Keperawatan
e. No Hp	: 085328200440
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Ns.Fitra Pringgayuda.M.Kep
b. NIDN	: 0212097702
4. Lokasi PkM	: RS Yukum Medical Center Lam-teng
5. Jumlah biaya yang diusulkan	: Rp.5.000.000
Pringsewu, 10 Februari 2022 Mengetahui	
Dekan FKes,	Kepala LPPM UMPRI
 Elra Nuryati, M.Epid,Ph.D NIDN. 0215117601	 Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

5. Isi Penelitian

a. Abstrak

Di Indonesia sendiri pelayanan keperawatan telah merancang berbagai bentuk format discharge planning pasien, alurnya telah disusun dengan sangat rapi sehingga mempermudah perawat untuk menjalankannya sebaik mungkin, namun sangat disayangkan kebanyakan hanya dipakai dalam bentuk pendokumentasian resume pasien pulang, berupa informasi yang harus disampaikan pada pasien yang akan pulang seperti intervensi medis dan non medis yang sudah diberikan, jadwal kontrol serta gizi yang harus dipenuhi setelah dirumah. Strategi yang dapat ditawarkan dalam Edukasi Pentingnya Discharge Planning Pada Pasien Untuk Control Kembali Pasca Rawat Inap Di Rs Yukum Medical Center untuk meningkatkan pengetahuan pada perawat betapa pentingnya penerapan Discharge Planing bagi pasein dan keluarga. Kegiatan ini dilakukan di RS Yukum Medical Center Lampung Tengah dengan modifikasi kegiatan ini menjadi kegiatan yang asik dan tidak membosankan, penerapan ini dilakukan dengan bantuan media PPT, pemutaran video serta praktik atau role play discharge planing sesuai SOP.


b. Key word

Perawat, discharge planning, control

c. Latar Belakang

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah adalah Rumah sakit. Rumah sakit merupakan tempat penyelenggaraan layanan kesehatan yang menyeluruh atau komperhensif yang dipadukan dengan penggunaan penemuan teknologi kedokteran dan keperawatan terkini, dengan begitu Rumah sakit dapat dikatakan sebagai tumpuan harapan manusia untuk mendapatkan hidup yang sehat atau sejahtera. Harapan manusia dapat terpeuhi dengan baik jika rumah sakit menyediakan pelayanan dan fasilitas yang memadai. Pelayanan kepada pasien bukan saja saat pasien di rawat di rumah sakit tetapi pelayanan persiapan pemulangan merupakan kunci dari pelayanan rumah sakit. Pelayanan persiapan pemulangan pasien merupakan tanggung jawab seluruh tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit, baik itu ahli gizi, farmasi, dokter dan perawat sebagai pelaku pelayanan 24 jam yang menemani pasien selama di rawat di rumah sakit. Program perencanaan pemulangan pada dasarnya merupakan pemberian pendidikan kesehatan kepada pasien yang meliputi nutrisi, aktifitas/latihan, obat-obatan dan instruksi khusus yaitu tanda dan gejala penyakit pasien (Perry dan Potter, 2005).

Di Indonesia sendiri pelayanan keperawatan telah merancang berbagai bentuk format discharge planning pasien, alurnya telah disusun dengan sangat rapi sehingga mempermudah perawat untuk menjalankannya sebaik mungkin, namun sangat disayangkan kebanyakan hanya dipakai dalam bentuk pendokumentasian

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

resume pasien pulang, berupa informasi yang harus disampaikan pada pasien yang akan pulang seperti intervensi medis dan non medis yang sudah diberikan, jadwal kontrol serta gizi yang harus dipenuhi setelah dirumah.

Hasil survey data Rekam Medik RS Yukum Medical Center Lampung Tengah, tahun 2019 jumlah pasien yang dilakukan rawat inap mencapai 1.572 pasien dan tahun 2020 mencapai 3.223 pasien, dari jumlah pasien yang dilakukan rawat inap tersebut hanya terdapat $\pm 60\%$ saja pasien yang melakukan kunjungan ulang atau patuh untuk melakukan kontrol (Data RM RS Yukum Medical Center Lampung Tengah, 2020).


Salah satu faktor yang mempengaruhi pasien tidak patuh untuk melakukan kontrol ialah kurangnya dukungan keluarga, jarak, sikap, serta kurangnya pendidikan kesehatan yang diberikan dari tenaga kesehatan seperti perawat dalam melakukan perannya dalam memberikan pengajaran dalam discharge planning. Dampak yang terjadi ketika perawat tidak memberikan pengajaran dalam discharge planning dapat menyebabkan meningkatnya angka kekambuhan pasien setelah berada di rumah, dikarenakan pasien dan keluarga belum mampu untuk melakukan perawatan secara mandiri. Perawat perlu melaksanakan peran dan memahami pentingnya kepatuhan pasien untuk kontrol sehingga perawat dapat mengevaluasi kondisi pasien dan angka kekambuhan pasien dapat dicegah (Dessy dkk., 2016).

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Yukum Medical Center lampung tengah pada tanggal 24 Februari 2022. Pemateri akan di sampaikan oleh Ns.Nur Hasanah.,S.Kep.MMR.

d. Metode

Strategi yang dapat ditawarkan dalam Edukasi Pentingnya Discharge Planning Pada Pasien Untuk Control Kembali Pasca Rawat Inap Di Rs Yukum Medical Center untuk meningkatkan pengetahuan pada perawat betapa pentingnya penerapan Discharge Planing bagi pasein dan keluarga. Kegiatan ini dilakukan di RS Yukum Medical Center Lampung Tengah dengan modifikasi kegiatan ini menjadi kegiatan yang asik dan tidak membosankan, penerapan ini dilakukan dengan bantuan media PPT, pemutaran video serta praktik atau role play discharge planing sesuai SOP. Setelah dilakukan penjelasan dan pemutaran video dilanjutkan dengan role play discharge planning sesuai tim yang telah di bagi oleh narasumber, sebelum sesi berakhir maka akan ada Tanya jawab seputar materi yang telah di sampikan dan perawat yang aktif atau tim yang aktif dalam kegiatan tersebut maka akan mendapatkan dorprize dari narasumber.

Strategi yang telah dilakukan diatas diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat dan meningkatkan motivasi perawat untuk tmelakukan discharge planning pada pasien. Sehingga pasien yang sudah pulang akan faham pentingnya control kembali pasca rawat inap.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


e. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan edukasi pentingnya penerapan discharge planning telah dilakukan, serta kegiatan ini dapat berjalan secara lancar, kegiatan ini sangat diperlukan bagi perawat pelaksana ataupun ketua tim dan kepala ruangan, guna meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan, supaya tercapainya kepuasan bagi pasien yang rawat inap dan pasien atau keluarga pasien dapat memahami pentingnya control kembali pasca rawat inap di RS Yukum Medical Center, Discharge planning merupakan bagian dari proses keperawatan dan fungsi utama dari perawatan. Discharge planning merupakan salah satu indikator penentu keberhasilan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Nursalam, 2014). Kegiatan ini menitikberatkan bahwa pelaksanaan discharge planning tidak hanya semata-mata dilaksanakan tetapi memperhatikan point penting yang harus disampaikan perawat kepada pasien dan keluarga. Discharge planning yang dilakukan pada saat pasien masuk rumah sakit mencakup asuhan keperawatan dan pengkajian dari setiap kebutuhan klien. Perencanaan pulang yang tampaknya kecil juga harus tetap dilaksanakan. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah resiko kekambuhan dan kembalinya pasien ke rumah sakit. Kegiatan ini diikuti oleh perawat bangsal, dalam kegiatan ini perawat yang hadir berjumlah 87% hal ini dikarenakan terbentur dengan jadwal cuti perawat dan turun dinas perawat yang shif malam. Selain itu perawat yang hadirpun turut bersemangat dan antusias dalam optimalisasi penerapan post conference diRSUD Pringsewu karena bisa menambah wawasan mereka.

Menurut Penelitian Henke et al., (2020) menunjukkan bahwa apabila discharge planning dilaksanakan secara komprehensif antar profesi dapat mengurangi risiko kematian, memperpendek lama hari rawat/ Length Of Stay (LOS), mengurangi biaya perawatan, mengurangi rawat balik atau kekambuhan, kepuasan pasien dan keluarga meningkat, kecemasan pasien dan keluarga berkurang dan mengurangi komplikasi setelah pasien kembali ke rumah. Maka penting bagi perawat untuk memperbaiki kualitas pemberian discharge planning, seperti pelatihan coaching yaitu metode untuk meningkatkan profesionalisme dalam penyampaian keperawatan dan kepedulian. Pelatihan dalam keperawatan akan memperbaiki keterampilan, pengetahuan, dan motivasi perawat dalam memberikan perencanaan keperawatan. Namun, banyak perawat masih memiliki keterbatasan pada kemampuan mereka untuk melakukan coaching. Dianjurkan agar perawat diberikan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan mereka (**Kesimpulan** Kegiatan ini berbentuk laporan hasil berupa Edukasi Pentingnya Discharge Planning Pada Pasien Untuk Control Kembali Pasca Rawat Inap Di Rs Yukum Medical Center Lampung Tengah. Keberhasilan ini dilihat dari proses evaluasi setelah kegiatan materi dan role play serta pemutaran video, perawat yang hadir akan di evaluasi berupa pertanyaan seputar materi yang telah diberikan.

f. Daftar Pustaka

Potter & Perry. (2005). Buku ajar fundamental keperawatan volume 1, Edisi 4. Jakarta: EGC.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
FORMULIR SPMI		Revisi	01
		Halaman	1 dari 15


Henke et al., (2016). *Discharge planning and hospital readmissions*. medical care research and review 10.1177/1077558716647652 1-24. Journal permissions. DOI:

g. Dokumentasi



Gambar 1. Pengabdian sedang melakukan Penjelasan

6. Publikasi PkM

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPM/FORM/05/02
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 15

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal online	-	-
HKI	HKI	
Youtube		